



Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Pantai Watu Pecak Kabupaten Lumajang¹

Community Participation In The Development Of Watu Pecak Beach Tourism

Priska Dwi Marcella^a, Sri Sukmawati^b, Rendra Suprobo Aji^{a, 2}

^a Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Jember, Jl. Kalimantan 37 Jember

^b Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Jember, Jl. Kalimantan 37 Jember

ABSTRAK

Pada Rencana Penetapan Kawasan Strategis, dalam penetapan strategis pengembangan kawasan perekonomian jalur selatan terdapat wisata pantai. Pantai Watu Pecak memang menawarkan banyak keindahan dan keunikan tersendiri. Partisipasi masyarakat Desa Selok Awar-Awar sangat dibutuhkan dalam meningkatkan jumlah wisatawan di Pantai Watu Pecak. Tujuan dilakukan penelitian adalah untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi pengembangan pariwisata Pantai Watu Pecak dalam mendukung sektor kepariwisataan di Kabupaten Lumajang, untuk mengetahui bentuk partisipasi yang dilakukan masyarakat dalam pengembangan Pantai Watu Pecak dan merumuskan strategi pengembangan pariwisata Pantai Watu Pecak di Kabupaten Lumajang. Metode analisis yang digunakan dalam menentukan faktor-faktor adalah *Delphi*, untuk penentuan bentuk partisipasi masyarakat menggunakan metode Deskriptif, sedangkan dalam penentuan strategi pengembangan wisata dilakukan dengan menggunakan metode SWOT. Berdasarkan hasil analisa, diketahui bahwa faktor penentu yang dapat mempengaruhi pengembangan wisata Pantai Watu Pecak ada 5 faktor, yakni: Atraksi, Aksesibilitas, Fasilitas, Pelayanan Tambahan dan Lingkungan. Bentuk partisipasi terbanyak yang diberikan oleh masyarakat Desa Selok Awar-Awar untuk pengembangan wisata Pantai Watu Pecak yaitu partisipasi buah pikiran dan partisipasi tenaga, dengan tingkat partisipasi masyarakat berada pada tingkat *consultation*, sehingga tergolong dalam kategori *Tokenism* (partisipasi semu). Selain itu hasil dari analisis SWOT diketahui dalam penetapan Strategi Pengembangan Kawasan Pariwisata Pantai Watu Pecak berada pada kuadran 1.

Kata kunci: Partisipasi Masyarakat, Pengembangan dan Pariwisata

ABSTRACT

In the strategic area determination plan, in the strategic determination of the development of the southern route economic area there is coastal tourism. Watu Pecak Beach does offer a lot of beauty and uniqueness of its own. The participation of the people of Selok Awar-Awar Village is very much needed in increasing the number of tourists on Watu Pecak Beach. The purpose of the research is to identify the factors that influence the development of Watu Pecak Beach tourism in supporting the tourism sector in Lumajang Regency, to determine the form of community participation in the development of Watu Pecak Beach and to formulate a strategy for developing Watu Pecak Beach tourism in Lumajang Regency. The Analytical method used in determining the factors is Delphi, for determining the form of community participation using the descriptive method, while in determining the tourism development strategy is done using the SWOT method. Based on the results of the analysis, it is known that the determining factors that can affect the development of watu pecak beach tourism area 5 (five) factors consisting of the following: attraction, accessibility, amenities, ancillary and environment. The most forms of participation given by the people of selok awar-awar village for the development of watu pecak beach tourism are the participation of ideas and participation of personnel,

¹ Info Artikel: Accepted: Oktober 2022 Published : Desember 2022

² E-mail: priskadwimarcella3003@gmail.com, sri_sukmawati@yahoo.com, rendra.ajiplan@unej.ac.id

with the level of community participation at the consultation level so that it is classified in the Tokenism category. In addition, the results of the SWOT analysis, are known in determining the tourism area development strategy is in quadrant 1.

Keywords: Community Participation, Development and Tourism

PENDAHULUAN

Jawa Timur dikenal kaya akan objek wisata dan budaya. Salah satu destinasi wisata yang menarik berada di Kabupaten Lumajang. Kabupaten Lumajang merupakan daerah dengan potensi besar yang mengalami banyak perkembangan. Daya tarik wisata di Kabupaten Lumajang didukung oleh 129 obyek wisata. Pada RTRW Kabupaten Lumajang Tahun 2008-2028, pada rencana penetapan kawasan strategis, dalam penetapan strategis pengembangan kawasan perekonomian jalur selatan terdapat wisata pantai. Pantai Watu Pecak merupakan salah satu pariwisata pantai yang didukung dengan aksesibilitas jaringan jalan ke objek-objek pariwisata di Kecamatan Pasirian. Penataan pola ruang pada rencana pengembangan kawasan budidaya di kawasan pariwisata, potensi obyek wisata yang perlu dikembangkan salah satunya adalah Pantai Watu Pecak

Pantai Watu Pecak merupakan pantai yang berada di Desa Selok Awar-Awar, kecamatan Pasirian, Kabupaten Lumajang, menghadap ke arah Samudra Hindia. Kawasan Pantai Watu Pecak memiliki aksesibilitas yang bagus, karena melewati jalur lintas selatan yang menghubungkan Kecamatan Pasirian sampai Puger (Kabupaten Jember). Pantai Watu Pecak memang tidak dapat dipungkiri, menawarkan banyak keindahan dan keunikan tersendiri, namun masih terdapat beberapa masalah yang harus diperbaiki dalam mengembangkan potensi pariwisatanya. Partisipasi masyarakat Desa Selok Awar-Awar sangat dibutuhkan dalam meningkatkan jumlah wisatawan di Pantai Watu Pecak.

Berdasarkan permasalahan, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi faktor yang berpengaruh dalam pengembangan pariwisata Pantai Watu Pecak dalam mendukung sektor kepariwisataan, mengetahui bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata dan merumuskan strategi pengembangan pariwisata Pantai Watu Pecak di Kabupaten Lumajang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berada di kawasan wisata Pantai Watu Pecak. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Responden dari penelitian ini terdapat 69 orang yang merupakan masyarakat yang berada di Desa Selok Awar-Awar. Variabel dan metode yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Variabel Penelitian

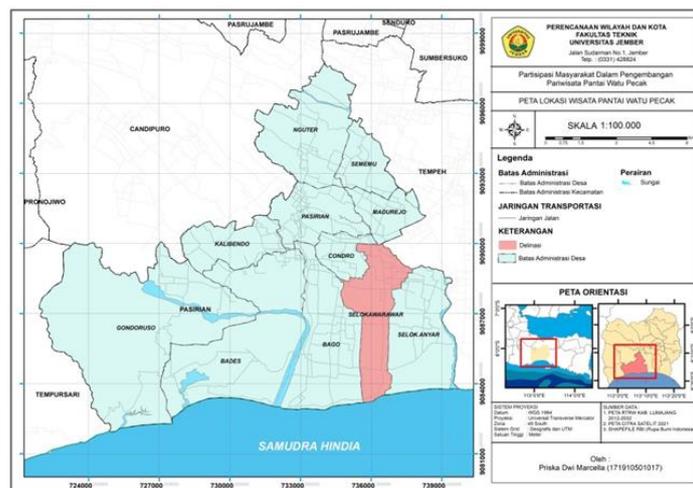
Sasaran	Faktor	Variabel	Metode	
Identifikasi faktor yang mempengaruhi pengembangan pariwisata Pantai Watu Pecak dalam mendukung sector kepariwisataan di Kabupaten Lumajang	Atraksi	Sumberdaya alam	Analisis Delphi	
	Aksesibilitas	Atraksi budaya		
	Amenitas	Jalan raya		
	Ancillary	Transportasi		
	Analisa bentuk partisipasi yang dilakukan masyarakat dalam pengembangan Wisata Pantai Watu Pecak	Partisipasi Buah Pikir		Kondisi infrastruktur
		Partisipasi Tenaga		Jaringan utilitas
Partisipasi Harta Benda		Kelengkapan sarana		
Partisipasi Keterampilan		Lembaga pengelolaan		
Perumusan strategi pengembangan pariwisata Pantai Watu Pecak, Kabupaten Lumajang.	Sasaran 1 + Sasaran 2	Ide atau pendapat atau saran	Analisis Deskriptif	
		Perbaikan, Pembangunan, Aktivitas Sosial		
		Uang, Barang, Penyediaan Sarana Atau Fasilitas		
		Bantuan skill, Pelatihan		
		Variabel sasaran 1 + variable sasaran 2	SWOT	

Sumber : Hasil Analisis, 2021

PEMBAHASAN

Gambaran umum wilayah studi

Pantai Watu Pecak merupakan kawasan yang digunakan sebagai lokasi penelitian, tepatnya di Dusun Krajan Dua, Desa Selok Awar–Awar, Kecamatan Pasirian, Kabupaten Lumajang. Pantai Watu Pecak terletak di sebelah selatan dari Kabupaten Lumajang. Secara astronomis Pantai Watu Pecak terletak pada 8°17'08.47”S dan 113°08'46.65”T. (gambar 1).



Gambar 1. Lokasi Penelitian

Sumber : Hasil Analisis, 2021

Faktor Penentu Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Watu Pecak

Wisata Pantai Watu Pecak di Desa Selok Awar–awar dilakukan identifikasi faktor penentu pengembangan kawasan wisata Pantai Watu Pecak. Pada tahap analisis Delphi dilakukan dengan beberapa tahapan yang akan dilakukan atau beberapa putaran. Apabila para stakeholder yang ditentukan belum setuju dengan variabel yang menjadikan faktor tersebut berpengaruh terhadap pengembangan pariwisata Pantai Watu Pecak, maka penyebaran kuesioner akan dilakukan kembali untuk tahap berikutnya dengan melakukan tahap II dan seterusnya hal tersebut dilakukan guna mendapat konsensus yang disepakati oleh para stakeholder. Hasil kuesioner pada tahap/putaran I ada pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Kompilasi Kuisisioner Tahap/ Putaran I

Variabel	R-1	R-2	R-3	R-4	R-5
Sumberdaya alam	S	S	S	S	S
Atraksi budaya	S	S	TS	TS	S
Jalan raya	S	S	S	S	S
Transportasi	S	S	S	S	S
Kondisi infrastruktur	S	S	S	S	S
Jaringan utilitas	S	S	S	S	S
Kelengkapan sarana	S	S	S	S	S
Lembaga pengelolaan	S	S	S	S	S
Informasi promosi	S	S	S	S	S

Sumber : Hasil Analisis, 2021

Sesuai dengan pendapat stakeholder yang telah ditetapkan sebagai responden, hasil dari kompilasi menunjukkan terdapat variabel yang belum disetujui, yang artinya variabel atraksi budaya belum mencapai konsensus yang diinginkan, selain itu juga terdapat tambahan variabel yang diajukan oleh beberapa stakeholder, yang diperlukan untuk proses iterasi pada tahap kedua. Hasil kuesioner pada tahap/putaran I ada pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Kompilasi Kuisisioner Tahap/ Putaran II

Variabel	R-1	R-2	R-3	R-4	R-5
Atraksi budaya	S	S	S	S	S
Kelestarian Lingkungan	S	S	S	S	S

Sumber : Hasil Analisis, 2021

Keterangan :

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

= Belum Disetujui / Disepakati

R-1 =Dinas Bapeda Kabupaten Lumajang

R-2 = Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lumajang

R-3 = Kecamatan Pasirian

R-4 = Kepala Desa Selok Awar–Awar

R-5 = Kepala Pengelola Wisata Pantai Watu Pecak

Berdasarkan proses analisis Delphi tahap kedua, hasil yang diperoleh untuk variabel kelestarian lingkungan telah disetujui, sehingga dapat disimpulkan dari hasil analisa Delphi menunjukkan, terdapat 10 variabel yang berpengaruh dan telah disepakati oleh para stakeholder. Dari hasil ini, kemudian dikelompokkan menjadi sebuah factor, antara lain: *Attraction* (Atraksi), *Accessibility* (Aksesibilitas), *Amenities* (Fasilitas), *Ancillary* (Pelayanan Tambahan), dan Lingkungan

Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Watu Pecak

Untuk menganalisis tujuan kedua yaitu bentuk partisipasi yang diberikan masyarakat Desa dalam pengembangan Kawasan Wisata Pantai Watu Pecak digunakan teknik analisis deskriptif. Berdasarkan hasil kajian pustaka yang komprehensif, variabel yang diperoleh dari bentuk partisipasi masyarakat meliputi 4, yaitu: Partisipasi ide/gagasan, Partisipasi energy atau tenaga, Partisipasi harta benda, *Skills Participation* (tabel 4).

Tabel 4. Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat

Bentuk – Bentuk Partisipasi			
Buah Pikiran	Tenaga	Harta Benda	Keterampilan
- memberikan ide untuk konsep pengembangan wisata	- membuat area bermain secara bergotong - royong	- menyediakan lahan untuk	- membuat tempat
- memberikan ide untuk perbaikan akses jalan menuju objek wisata	- memperbaiki jalan untuk akses menuju ke objek wisata	tempat parkir, warung, toilet dan musholla.	sampah dari ban bekas, anyaman
- merencanakan pengadaan tambahan fasilitas penunjang wisata	- gotong royong dalam pembangunan sarana dan prasarana penunjang kegiatan wisata	- menyumbangkan tanaman milik pribadi untuk	pembuatan website, akun media sosial khusus wisata
- membentuk kelompok sadar wisata dan perencanaan program promosi wisata	- menjaga keamanan dan pelayanan kepada wisatawan	memperindah wisata	pantai watu pecak
- merencanakan penghijauan di area pantai untuk menjaga kelestarian alam	- melakukan kegiatan kerja bakti rutin di area wisata		

Sumber : Hasil Analisis, 2021

Hasil wawancara dengan kuesioner, diperoleh jumlah bentuk partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat Desa Selok Awar–Awar, dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5 Jumlah Bentuk Partisipasi Masyarakat Desa Selok Awar–Awar

Bentuk Partisipasi	Jumlah
Ide/ Buah Pikir	33
Tenaga	57
Harta Benda	12
Keterampilan	21

Sumber : Hasil Analisis, 2021

Dari hasil bentuk partisipasi yang diberikan masyarakat pada tabel 5, berada pada level konsultasi, sehingga diklasifikasikan kategorinya adalah kategori *tokenism* (partisipasi semu). Pada tataran musyawarah, jika masyarakat sudah mulai memahami perkembangan wisata alam dan manfaat dari pengembangan wisata, karena masyarakat dapat menyampaikan pendapat dan berinvestasi dalam pengembangan pariwisata, bahkan jika tidak ada jaminan penerimaan dan partisipasi sukarela oleh proses pengembangan masyarakat.

Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Watu Pecak

Strategi pengembangan kawasan wisata pantai watu pecak yang didapatkan dari hasil analisis SWOT (tabel 6). Strategi pengembangan kawasan wisata pantai Watu Pecak

tidak merata menyebabkan kesenjangan antar dusun		wisata
• Berkurangnya SDM yang dapat mendukung kemajuan kawasan wisata		

Sumber : Hasil Analisis, 2021

Strategi pengembangan wisata pantai Watu Pecak dilakukan dengan penilaian bobot dan rating dengan perhitungan matriks IFAS dan EFAS. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7 dan 8.

Tabel 7. Matrik Faktor Strategi Eksternal (EFAS)

No.	Faktor Strategi Eksternal	Bobot	Rating	Bobot x Rating
Peluang				
1	Aksesibilitas kendaraan cukup baik	0.12	3.8	0.46
2	Pemandangan menuju tempat wisata yang indah	0.10	3	0.3
3	Banyaknya penduduk usia produktif dapat meningkatkan produktifitas	0.14	4	0,56
4	Vegetasi kawasan wisata yang beragam dan cukup teduh	0.11	3.4	0.37
5	Berada pada jalan jalur lintas selatan	0.11	3	0.33
Total				2.02
No.	Faktor Strategi Eksternal	Bobot	Rating	Bobot x Rating
Ancaman				
1	Kurangnya kesadaran masyarakat dalam perawatan kondisi kawasan wisata	0.12	3.8	0.46
2	Kurangnya kesadaran masyarakat dalam perawatan kondisi sarana dan prasarana di Desa Selok Awar-Awar	0.11	3.4	0.37
3	Kepadatan penduduk yang tidak merata menyebabkan kesenjangan antar dusun	0.09	3	0.27
4	Berkurangnya SDM yang dapat mendukung kemajuan kawasan wisata	0.11	3.2	0.35
Total				1.45

Sumber : Hasil Analisis, 2021

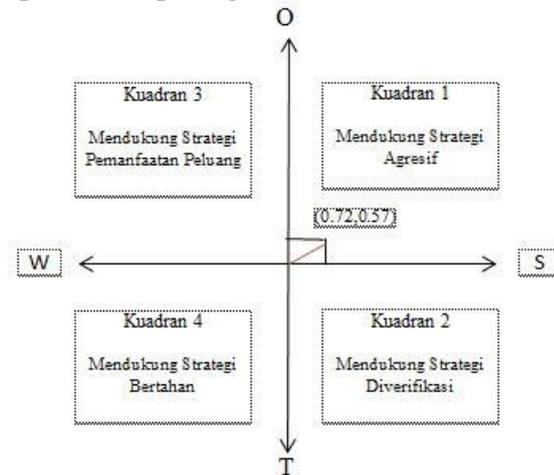
Tabel 8. Matrik Faktor Strategi Internal (IFAS)

No.	Faktor Strategi Eksternal	Bobot	Rating	Bobot x Rating
Kekuatan				
1	Objek wisata masih terawat	0.08	3.6	0.29
2	Terdapat banyak pepohonan disekitar kawasan wisata	0,05	3	0.15
3	Jaringan listrik dan telepon telah tersedia di kawasan wisata yang tersebar secara merata	0.05	3	0.15
4	Ketersedian sarana yang cukup lengkap di Desa Selok Awar-Awar	0.09	3.8	0.34
5	Kondisi kawasan wisata yang masih asri	0,06	3.2	0.19
6	Tersedianya fasilitas penunjang wisata	0,08	3.6	0.29
7	Memiliki aksesibilitas tinggi	0,06	3.2	0.19
8	Memiliki peran serta masyarakat yang cukup kuat dalam kelembagaan	0,07	3.5	0.25
9	Terdapat lembaga yang berkaitan dari hulu ke hilir	0,06	3.2	0.19
Total				2.04
No.	Faktor Strategi Eksternal	Bobot	Rating	Bobot x Rating
Kelemahan				
1	Kurang beragamnya wahana wisata	0.06	3.2	0.19
2	Sistem irigasi yang tersedia berupa irigasi setengah teknis berakibat air mengalir ke badan jalan	0.05	3.1	0.16
3	Kondisi drainase dengan genangan air menyebabkan saluran drainase tidak mengalir dengan baik	0.06	3.4	0.20

4	Masih terdapat jalan dengan menggunakan perkerasa macadam di kawasan pantai Watu Pecak	0.05	3	0.15
5	Manajemen pengelolaan objek wisata yang masih kurang baik	0.06	3.3	0.20
6	Banyak penduduk berpendidikan rendah	0.05	3	0.15
7	Kawasan wisata merupakan pantai selatan yang rawan akan terjadi bencana	0.07	3.8	0.27
Total				1.32

Sumber : Hasil Analisis, 2021

Diagram SWOT dilakukan untuk mengetahui posisi Pengembangan Kawasan Pariwisata Pantai Watu Pecak dengan mencari selisih IFAS dan EFAS. Diagram analisis SWOT, selengkapnya dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini



Gambar 2. Diagram Analisis SWOT

Sumber : Hasil Analisis, 2021

Berdasarkan analisis SWOT, Pengembangan Kawasan Pariwisata Pantai Watu Pecak berada pada kuadran 1. Strategi yang digunakan dalam Pengembangan Kawasan Pariwisata Pantai Watu Pecak, yaitu :

1. Menciptakan inovasi baru untuk meningkatkan kawasan Pantai Watu Pecak
2. Pengembangan industri kreatif demi meningkatkan perekonomian masyarakat
3. Menciptakan sarana wisata baru yang berorientasi pada lingkungan dan edukasi
4. Mengoptimalkan penduduk usia produktif untuk optimalisasi pengelolaan sumberdaya alam.
5. Peningkatan infrastruktur pendukung pariwisata
6. Mengoptimalkan lembaga pemasaran untuk mempromosikan kawasan wisata

KESIMPULAN

1. Faktor-faktor penentu yang dapat mempengaruhi pengembangan wisata Pantai Watu Pecak yaitu terdapat 5 (lima) faktor sebagai berikut: *Attraction* (Atraksi), *Accesibility* (Aksesibilitas), *Amenities* (Fasilitas), *Ancillary* (Pelayanan Tambahan) dan Lingkungan.
2. Bentuk partisipasi terbanyak yang diberikan oleh masyarakat Desa Selok Awar-Awar untuk pengembangan wisata Pantai Watu Pecak yaitu partisipasi buah pikiran dan partisipasi tenaga. Tingkat partisipasi masyarakat Desa Selok Awar-Awar yang

dilakukan berada pada tingkat *consultation* sehingga tergolong dalam kategori *Tokenism* (partisipasi semu).

3. Berdasarkan analisis SWOT Pengembangan Kawasan Pariwisata Pantai Watu Pecak berada pada kuadran 1. Strategi yang digunakan dalam Pengembangan Kawasan Pariwisata Pantai Watu Pecak, antara lain: Menciptakan inovasi baru untuk meningkatkan kawasan wisata pantai Watu Pecak, Pengembangan industri kreatif untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, Menciptakan sarana wisata baru yang berorientasi pada lingkungan dan edukasi, Mengoptimalkan penduduk usia produktif untuk optimalisasi pengelolaan sumberdaya alam, Peningkatan infrastruktur pendukung pariwisata, Mengoptimalkan lembaga pemasaran untuk mempromosikan kawasan wisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Salim, Muhammad. 2010. Analisis Strategi Pengembangan Kebun Raya Bogor sebagai Objek Wisata. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Dewi, M. H., Fandeli, C., & Baiquni, D. M. 2013. "Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal di Desa Wisata Jatiluwih Tabanan, Bali", *KAWISTARA*, Vol. 3, No. 2, pp. 117-226.
- Rahman, Rafa' F., Dwimawanti, Ida Hayu, dan Suryaningsih, Margaretha 2015. Strategi Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Pemalang. *Jurnal Administrasi Publik*, Universitas Diponegoro Semarang.